



DIBORGOL : Bupati Langkat, Terbit Rencana Perangin Angin ternyata sudah lama diintai atau dipantau KPK. KPK sudah menyelidiki praktik dugaan suap yang dilakukan Terbit Rencana sejak 2020. (Foto/SINDOnews)

KPK Tahan si Terbit Dkk

- Tersangka Korupsi 5 Orang
- Iskandar Menyusul Kamis

Jakarta, MIMBAR - ANTARA - KPK menahan Bupati Langkat Terbit Rencana Perangin Angin (TRP) beserta empat orang lainnya yang telah ditetapkan sebagai tersangka.

Empat tersangka lainnya, yakni dari pihak swasta/kontraktor masing-masing Marcos Surya Abdi (MSA), Shuhanda Citra (SC), Isfi Syahfitri (IS), dan Muara Perangin-angin (MR).

■ Bersambung ke Hal 11

DPRD Belum Buka Suara



AJAI Ismail dan Sucipto. (Foto dok pribadi).

Medan, MIMBAR - Lembaga legislatif pengembalian tiga fungsi di DPRD Langkat --yakni anggaran, legislasi dan pengawasan-- hingga Kamis 20/1 sama sekali belum dapat dihubungi untuk memberikan suara atau tanggapan terkait OTT Bupati Terbit Rencana Perangin Angin.

■ Bersambung ke Hal 11

Ini Konstruksi Perkara Terbit

Jakarta, MIMBAR - KPK menjelaskan konstruksi perkara yang menjerat Bupati Langkat, Terbit Rencana Perangin-angin (TRP) beserta lima orang lainnya sebagai tersangka. Lima tersangka lainnya, yaitu Iskandar Perangin-angin (ISK) selaku Kepala Desa Balai Kasih yang juga saudara kandung Terbit, dan empat pihak swasta/kontraktor masing-masing Marcos Surya Abdi (MSA), Shuhanda Citra (SC), Isfi Syahfitri (IS), dan Muara Perangin-angin (MR).

■ Bersambung ke Hal 11

Jadwal Salat

17 JUMADIL AKHIR 1443 H

Subuh : 05.17 WIB	Maghrib : 18.36 WIB
Zuhur : 12.37 WIB	Isya : 19.48 WIB
Ashar : 16.01 WIB	

■ Untuk kota Medan sekitarnya



Menjaga Amanah

Oleh Dr A Rasyid, MA



RASULULLAH saw bersabda, "Tiada iman pada orang yang tidak menunaikan amanah; dan tiada agama pada orang yang tidak menunaikan janji." (HR Ahmad dan Ibnu Hibban) Amanah berasal dari kata "amuna" yang bermakna tidak menipu, terpercaya, jujur, atau titipan. Segala sesuatu yang dipercayakan kepada manusia, baik yang menyangkut hak dirinya, hak orang lain, maupun hak Allah swt.

■ Bersambung ke Hal 11

PASCA MIGOR RP14 RIBU/LITER Kota Medan Dilanda Aksi Borong!



Medan, MIMBAR - Kota Medan --atau paling sedikit sebagian-- dilanda Aksi Borong (panic buying) setelah Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi menetapkan kebijakan minyak goreng (migor) satu harga, yakni Rp14 ribu per liter.

Kebijakan secara nasional tersebut berlaku mulai hari Rabu 19/1. Tapi faktanya, mengejutkan, sehari setelah penetapan harga tersebut, Kota Medan benar-benar dilanda "panic buying" atau aksi borong, sehingga keberadaan migor justru menjadi langka.

(Catatan: Panic buying, istilah ekonomi, adalah perilaku membeli suatu kebutuhan dan memimbunnya dalam jumlah yang banyak pada saat terjadi situasi darurat tertentu).

■ Bersambung ke Hal 11



RASYID Hasibuan (kanan) mewawancarai Beny, pedagang Pasar Halat Medan. (Foto Mimbar/rasyid hasibuan).

Migor Masih Mahal di Pasar Halat Medan

- Belinya Mahal jadi Jualnya Berapa?

Medan, MIMBAR - Kaum pedagang di Medan masih mengeluhkan kelangkaan dan mahalnya harga minyak goreng (migor) dan kacang kedelai --bahan baku tahu dan tempe.

Salah seorang pedagang di Pasar Halat, di Jalan Halat, Medan, Beny (47), misalnya, mengatakan, kelangkaan dan mahalnya harga kedua bahan tersebut membuat bingung bagaimana lagi cara menyediakan dan menjualnya kepada konsumen, terutama kepada para pelanggan setianya.

■ Bersambung ke Hal 11

Tanaman Kedelai Tak Ada di Karo

SAYUR DAN BUAH LEBIH MENJANJIKAN

Karo, MIMBAR - Tanaman budidaya kacang kedelai sebagai bahan baku tempe dan tahu, tidak ada ditanam petani di Kabupaten Karo, daerah pertanian berhawa sejuk penghasil sayur-mayur,

buah-buahan, bunga dan juga jagung yang tersohor di seantero negeri.

Hal ini disampaikan Kadis Pertanian Ir Metehsa Purba, kepada Mimbar Umum, Kamis 20/1, terkait kelangkaan dan kenaikan harga kedelai di serbagai daerah lain.

■ Bersambung ke Hal 11



KONDISI PENGUNSI PALESTINA HADAPI CUACA DINGIN DI GAZA:

Sebuah keluarga Palestina menghangatkan diri dekat api saat cuaca dingin di daerah kumuh di pinggiran kamp pengungsi Khan Younis, Jalur Gaza Selatan, Rabu (19/1). (Foto AP)

■ Bersambung ke Hal 11

Omicron Indonesia 882 kasus

- Terbanyak asal Saudi

Jakarta, MIMBAR - Kementerian Kesehatan melaporkan kasus konfirmasi Omicron di Indonesia mencapai total 882 kasus hingga Kamis pagi kemarin, yang didominasi pasien dari kalangan pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) asal Arab Saudi.

Kata Juru bicara Kemenkes Siti Nadia Tarmizi, Kamis 20/1, "Kasus Omicron yang dilaporkan sampai dengan hari ini berjumlah 882 kasus.

■ Bersambung ke Hal 11

UPDATE COVID-19

INDONESIA	SUMUT
Positif	Positif
4.277.644 (+2.116)	106.179 (+4)
Sembuh	Sembuh
4.121.117 (+577)	103.217 (+2)
Meninggal	Meninggal
144.199 (+7)	2.898 (+0)

Update Terakhir: 20-01-2022
Data Terakhir: 20-01-2022

20 JANUARI:

2.116 Kasus Baru

Jakarta, MIMBAR - Konfirmasi positif Covid di Indonesia bertambah 2.116 kasus pada Kamis 20/1. Dengan demikian total akumulasi Covid di Indonesia sejak 2 Maret 2020 tercatat 4.277.644 kasus.

Kasus harian tersebut diketahui jadi yang tertinggi sejak 25 September 2021. Saat itu positif covid di RI mencapai 2.137 kasus

■ Bersambung ke Hal 11



- "Harga Luthfi" berbuah aksi borong!
- he..he..he..

OTT SI TERBIT:

Masyarakat Lega dan Bersyukur

Petugas menunjukkan barang bukti hasil OTT Bupati Langkat, Terbit Rencana Perangin Angin saat rilis penahanan tersangka di Gedung KPK, Jakarta, Kamis (20/1). KPK resmi menahan Bupati Langkat, Terbit Rencana Perangin Angin dan menyita uang sebesar Rp 786 juta. (Liputan6.com)



Stabat, MIMBAR - Sebagian masyarakat Langkat merasa lega dan bersyukur atas penangkapan Bupati (si) Terbit Rencana Perangin-angin oleh KPK pada Selasa malam, di sebuah kafe di kawasan Binjai (narasi kantorberita Antara menyebutnya menyerahkan diri, setelah ngmpet saat diburu - red).

"Mengapa?" tanya nara sumber Koran MimbarUmum, yang meminta namanya tidak dicantumkan untuk kepentingan keamanan.

NARASI PANJANG
Ia pun kemudian menjawab pertanyaannya dalam narasi yang panjang. Katanya, selama kepemimpinan Terbit, masyarakat sungguh merasa tidak nyaman.

■ Bersambung ke Hal 11

